

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang berisi mengenai metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu metode kuantitatif yaitu eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variable independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (sunarto, 2009 :95). Latipun (2002) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi

terhadap perilaku individu yang diamati. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship) (Sukardi 2011:179). Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:72).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat dipahami bahwa metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi metode eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang

**Muthia Rossa Nadzifah Fairuz, 2013 PENGARUH APLIKASI LINE TODAY
KATEGORI NEWS TERHADAP SIKAP LITERASI INFORMASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS**

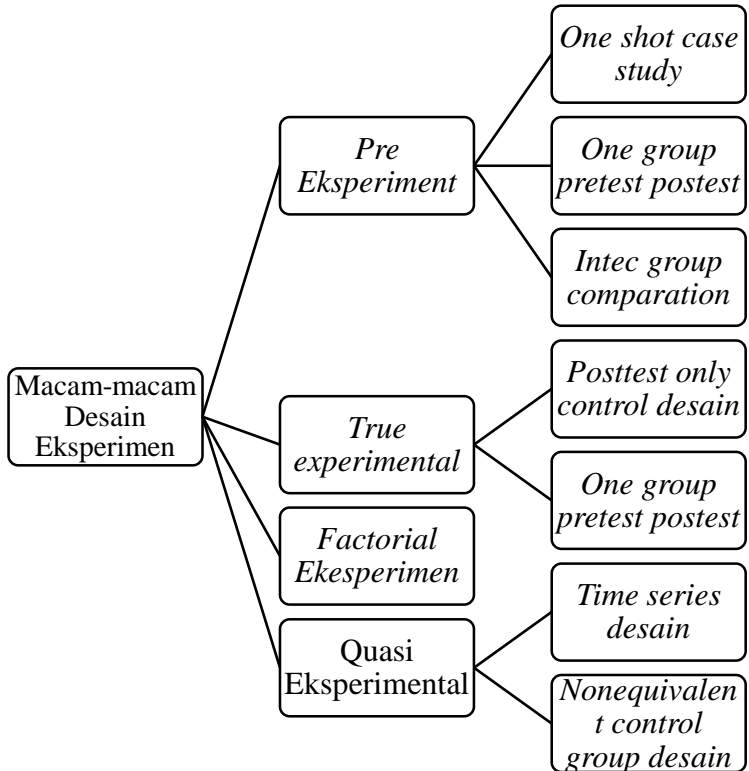
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu

bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment

pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

Menurut Sugiyono (2011:73) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu: (1) pre-experimental (nondesign), yang meliputi one-shot case studi, one group pretestposttest, intec-group comparison; (2) true-experimental, meliputi posttest only control design, pretest-control group design; (3) factorial experimental; dan (4) Quasi experimental, meliputi time series design dan nonequivalent control group design. Sedangkan menurut Tjutju Soendari (2012), ada tiga jenis rancangan pada penelitian eksperimen yaitu (!) *pre-exsperiment* yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan, sebelum dilakukan eksperimen sebenarnya atau kuasi eksperimen, (2) *true-exsperiment* yang memiliki ciri-ciri utama seperti manipulasi variable, kontrol, penugasan random dan pelakuan (*treatment*); serta (3) *quasi-experiment*, pada rancangan ini tidak dilakukan penugasan random, tetapi menggunakan kelompok yang telah ada (*infact group*), digunakan bila ada hambatan melakukan penugasan random dan bila dilakukan penugasan random akan merusak kealamiahannya situasi kelompok, sedangkan kealamiahannya kelompok sangat penting dalam proses manipulasi variable.

Berikut adalah penggambaran skema bentuk eksperimen, yaitu



Gambar3.1 Macam-Macam Metode Eksperimen

(sumber : Sugiono, 2016 : 109)

Dari beberapa jenis rancangan penelitian di atas, peneliti menggunakan rancangan *quasi-experiment* (eksperimen semu)

dikarenakan peneliti mengambil sampel pada dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dengan bentuk *nonequivalent control group desain*. Menurut Sugiono (2016 : 116) *Nonequivalent control group desain* hampir sama dengan *pretest-posttest control group desain* hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Penelitian *quasi-exsperiment* bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat dimana secara nyata ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang hasilnya nanti akan dibandingkan secara ketat. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:7) penelitain eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable lain dalam konsisi yang terkontrol secara ketat.

Supaya memperjelas variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian *quasi-experiment* sebagai berikut

Table 3.2 Variabel Penelitian

Variable Bebas	Sumber Belajar <i>Line Today</i>
Variable Terikat	Keterampilan Literasi Informasi

Dalam kelompok sampel penelitian diberikan perlakuan sampel yang berbeda, didasarkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sumber belajar *line today* terhadap sikap literasi informasi pada pembelajaran IPS di kelas XI.

Sumber belajar *line today* dipersiapkan untuk diberikan pada pembelajaran IPS kelas eksperimen. Kemudian pada kelas kontrol diberikan sumber belajar koran pada pembelajaran IPS. Lalu, pada kelas yang bersangkutan baik itu kelas control maupun eksperimen, diberikan semacam *pengukuran awal* dan *pengukuran akhir*. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh sumber belajar *line today* pada kelas eksperimen. Selain itu, hal ini untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelas yang diberikan uji coba sumber belajar *line today* dan menggunakan sumber belajar koran.

Dalam desain ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih dan ditentukan secara random. Pengukuran 1 (A1) akan terlebih dahulu diberikan kepada kedua kelompok untuk dicari tingkat kesetaraanya. Setelah kedua kelompok tersebut diberikan pengukuran 1 (A1) maka selanjutnya akan diberikan suatu perlakuan (B) kepada kedua kelompok tersebut dengan rincian kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan menggunakan sumber belajar *Line Today* (B1) sedangkan kelompok kontrol akan diberikan perlakuan dengan menggunakan sumber belajar koran (B2). Setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelompok tersebut maka selanjutnya akan diberikan pengukuran (A2) terhadap kedua kelompok tersebut. Maka dari proses tersebut akan didapatkan skor hasil postest yang selanjutnya akan dibandingkan dengan skor hasil pretest sebelumnya sehingga

Kelompok	Pengukuran 1	Perlakuan	Pengukuran 2
Eksperimen	A1E	B1	A2E
Kontrol	A1K	B2	A2K

pada akhirnya akan diperoleh perbedaan hasil dari kedua perlakuan tersebut. Untuk lebih jelasnya, peneliti menggambarkan table desain penelitian sebagai berikut :

Table3.2. Desain Penelitian

Sumber : Peneliti (2017)

Keterangan :

1. A1E = Pengukuran 1 sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen;
2. A1K = Pengukuran 1 sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol;
3. B1 = Perlakuan dengan menggunakan sumber belajar *Line Today*;
4. B2 = Perlakuan dengan menggunakan sumber belajar Koran
5. A1E = Pengukuruan 2 setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen;

6. A1K = Pengukuran 2 setelah dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol;

C. Lokasi Penelitian dan Partisipan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 45 Bandung yang berlokasi di Jl. Yogyakarta No 1, Antapani Kidul Kota Bandung. Secara umum penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini selain karena penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), sekolah ini pun termasuk pada salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap di Kota Bandung, dengan peserta didik yang memiliki kemampuan dan kemudahan dalam mengakses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga peneliti menganggap hal ini tidak akan menjadi kesulitan yang berarti untuk memberikan penerapan sumber belajar berupa *Line Today* pada kelompok kelas eksperimen.

2. Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak – pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam terlaksananya penelitian, sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 45 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di beberapa kelas yang menjadi sampel penelitian;
- b. Guru IPS SMP Negeri 45 Bandung yang akan menjadi guru mitra dalam penelitian yaitu Ibu Lisanawati, S.Pd, M.Pd. Penulis mendapatkan banyak informasi mengenai karakteristik peserta didik di kelas yang menjadi sampel penelitian;
- c. Peserta didik kelas XI F dan XI G SMP Negeri 45 Bandung yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Noor (2012:147) menyatakan bahwa: Populasi digunakan untuk menyebut seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Dilihat dari

kompleksitasnya, populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi homogen dan populasi heterogen.

Dalam penelitian ini dipilih populasi homogen karena penelitian didasarkan pada subjek penelitian yang memiliki karakteristik relatif sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Adapun rincian untuk populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Peserta didik Kelas IX A	22	16	38
Peserta didik Kelas IX B	18	20	40
Peserta didik Kelas IX C	18	21	39
Peserta didik Kelas IX D	18	21	39
Peserta didik Kelas IX E	18	21	39
Peserta didik Kelas IX F	20	19	39
Peserta didik Kelas IX G	18	21	38
Peserta didik Kelas IX H	20	20	40
Peserta didik Kelas IX I	19	20	39
Peserta didik Kelas IX J	19	20	39
Jumlah Keseluruhan	190	199	352

Table 3.3. Populasi Penelitian

Sumber : Tata usaha SMPN 45 Bandung

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011, hlm,118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan itu Arifin (2012, hlm, 215) mengungkapkan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniatur population).” Dari kedua keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan contoh yang diambil secara sebagian dari total/keseluruhan populasi penelitian yang dapat mewakili populasi itu sendiri.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (purposive sample). Menurut Arikunto (2013, hlm. 183) “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra, dari sepuluh kelas yang menjadi populasi penelitian terpilihlah kelas IX F dan IX G sebagai sampel penelitian dikarenakan pertimbangan jadwal mata pelajaran IPS yang berada di hari yang sama dan merupakan kelas yang peneliti gunakan sebagai kelas Program Pengalaman Lapangan. Selanjutnya dari kedua kelas tersebut ditentukan kelas IX F sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX G sebagai kelompok kontrol.

Sampel	Jumlah		Jumlah keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen IX F	20	19	39
Kelas Kontrol IX G	18	21	39

Table 3.4 Sampel Penelitian

Sumber : Tata Usaha SMPN 45 Bandung

E. Definisi Operasional

Beberapa Definisi Operasional dalam menghindari berbagai penafsiran terhadap definisi yang digunakan dalam

penelitian ini, maka diberikan penjelasan beberapa definisi operasional sebagai berikut :

Variable	Definisi Operasional	Indikator
Sumber Belajar <i>Line today</i>	<i>Line Today</i> merupakan suatu aplikasi bawaan dari media sosial <i>Line</i> yang menghadirkan konten-konten berita atau informasi yang sering diperbincangkan banyak kalangan. <i>Line Today</i> dapat menjadi <i>digital library</i> karena memuat banyak informasi yang menunjang pembelajaran. <i>Digital Library</i> bermanfaat sebagai sistem pendukung yang menyediakan materi pembelajaran. Peserta didik melakukan pencarian sumber belajar dalam <i>Digital Library</i> sebagai modal untuk membentuk pengetahuan baru. <i>Digital Library</i> memerlukan materi bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, berguna, lengkap (seperti halnya fasilitas internet). Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pembelajaran. Jika sarana ini tidak dipenuhi, maka	Dilihat dari sub variable <i>line today</i> indikator variabelnya yaitu : 1) Pemaparan secara garis besar materi IPS 2) Guru mendemonstrasikan cara penggunaan <i>line today</i> dalam pembelajaran IPS 3) Situasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan sumber belajar <i>line today</i> 4) Diskusi dan tanya jawab 5) Menyimpulkan materi

	<p>penerapan pembelajaran akan terhambat</p> <p>Langkah-langkah penggunaan sumber belajar <i>line today</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan atau mendemostrasikan materi menggunakan sumber belajar <i>line today</i> 3. Guru membagi siswa dalam kelompok 4. Guru meminta siswa untuk mencari materi pembelajaran dalam <i>line today</i> sesuai dengan yang sudah di contohkan atau demostrasikan 5. Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi 6. Guru mempersilahkan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan 7. Kelompok yag presentasi harus menjawab pertanyaan dari kelompok lain 8. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 	
Sikap Literasi Informasi	<i>Work Group on Information Literacy dari California State</i>	Dilihat dari sub variable sikap literasi

	<p><i>University</i> (Hasugian, Jonner. 2008 : 36) , mendefinisikan literasi informasi sebagai sikap untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai format. Association of College & Research Library (Arica, 2012 : 24) telah mengembangkan standar sikap literasi informasi. Menurut ACRL orang yang memiliki literasi informasi adalah orang yang mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan. 2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. 3. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis dan menggabungkan informasi terseleksi sebagai bentuk pengetahuan dan sistem nilainya. 4. Sebagai individu atau anggota dari suatu kelompok mampu menggunakan informasi secara 	<p>informasi indikator variabelnya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan Informasi, siswa harus memiliki sikap untuk mengetahui alat apa yang harus digunakan dalam mengumpulkan informasi. 2. Menyeleksi informasi, siswa harus memiliki sikap kritis untuk mengetahui informasi mana yang dapat dipercaya keabsahannya dan yang tidak dapat dipercaya 3. Menganalisis informasi, setelah dapat informasi yang sesuai, siswa harus mampu menganalisisnya menggunakan bahasa sendiri 4. Mengevaluasi, setelah itu, siswa harus memiliki sikap berbagi kepada teman ataupun lingkungannya, sehingga informasi yang siswa dapat akan
--	---	---

	<p>efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu.</p> <p>5. Memahami masalah ekonomi, hukum, dan sosial seputar penggunaan informasi dan akses informasi secara etis dan legal.</p> <p>Sementara menurut <i>The Australian And New Zealand Indtitue For Information Literacy</i> (ANZIL) yang menjelaskan standar sikap seseorang disebut memiliki literasi informasi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengetahui kebutuhan infromasi dan menentukan kebutuhan informasi 2) Menentukan informasi yang dibutuhkan secara efektif 3) Kritis dalam mengolah informasi dan proses pencarian informasi 4) Mengelola informasi dnegan cara mengumpulkannya dan menggabungkannya 5) Menggunakan informasi baru dan pengetahuansebelumn ya dengan membuat 	bermanfaat bagi yang lain.
--	--	----------------------------

	konsep baru atau menciptakan pemahaman baru 6) Menggunakan informasi dengan pemahaman dan pengetahuan mengenai aspek budaya, etika, ekonomi, hukum dan sosial yang berhubungan dengan penggunaan informasi (Aryanti, 2011 : 17)	
--	--	--

Table 3.5 Definisi Operasional

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penelitian ini haruslah menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah :

1. Angket

Untuk mendapatkan data, penulis menyebarkan angket kepada seluruh sampel untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Sugiyono (2011:199) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mendapatkan data mengenai literasi informasi peserta didik pada mata pelajaran IPS. Jawaban setiap item instrument yaitu menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan ketentuan sebagai berikut :

Skala likert

Positif		Negatif
4	Sangat Setuju (SS)	1
3	Setuju (S)	2
2	Kurang Setuju (KS)	3
1	Tidak Setuju (TS)	4

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- Table 3.6 Skala Likert**
- 1) Merumuskan tujuan yang dicapai dengan angket;
 - 2) Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran angket, serta
 - 3) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spresifik dan tunggal

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang terjadi dan mencatatnya menjadi bagian dari data. Dalam penelitian ini, observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan perkembangan siswa. Observasi pun menjadi intrumen penguatan dalam mengumpulkan data setelah angket. Hal ini dikarenakan observasi merupakan pengamatan langsung dalam pelaksanaan penelitian. Observasi menjadi penguatan dalam data yang diperoleh melalui angket

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik tes dan teknik angket, penulis juga akan menggunakan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pencairan data yang menelaah caatan atau dokumen sebagai sumber data. Sedangkan menurut Arianto (2010:231) yang mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.

G. Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data maka diperlukan instrumen penelitian. Berikut ini instrumen yang akan digunakan:

a. Angket

Sugiyono (2010:199) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Arikunto (2013:195) keuntungan angket, yaitu:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden;
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing – masing dan menurut waktu senggang responden;
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu – malu menjawab;
- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar – benar sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kemampuannya. Adapun instrument penelitian yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Format Instrumen Penelitian

Penggunaan Aplikasi Line Today Kategori News untuk Meningkatkan Sikap Literasi Informasi dalam Pembelajaran IPS

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator Variabel	Pernyataan	No Item
Literasi Informasi	Mengumpulkan Informasi	Strategi Mencari Informasi	Kemampuan mencari informasi yang dapat diperoleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu mencari materi pelajaran di Internet 2. Saya mampu mencari materi pelajaran di buku pelajaran 3. Saya selalu menemukan materi IPS dalam berita online atau koran 4. Ketika ada materi yang tidak di mengerti, saya akan mencari informasi di buku teks 	1,2,3,4,5

				5. Ketika ada materi yang tidak di mengerti, saya akan mencari informasi di internet	
			Kemampuan menentukan sumber yang dapat dipercaya	6. Ketika mengerjakan tugas, saya lebih suka mencari materi di buku pelajaran 7. Ketika mengerjakan tugas, saya lebih suka mencari materi di internet 8. Saya selalu memperhatikan artikel yang mencantumkan tahun tanggal pembuatannya 9. Saya selalu memperhatikan artikel yang mencantumkan nama pembuatnya 10. Saya dapat memilih informasi terbaru	6,7,8,9,10,11,12

				<p>11. Saya sangat teliti dalam memilih informasi untuk membuat tugas</p> <p>12. Saya memilih sumber informasi yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari</p>	
		Menentukan alat pencarian Informasi	Kemampuan menggunakan media informasi	<p>13. Saya mampu mencari materi IPS di internet</p> <p>14. Saya mampu mencari materi IPS di buku</p> <p>15. Saya mampu mencari materi IPS di berita online ataupun koran</p> <p>16. Saya mampu menggunakan handphone untuk mengerjakan tugas</p>	13,14,15,16,17

				<p>17. Saya mampu menggunakan komputer/laptop untuk mengerjakan tugas</p> <p>18. Saya memiliki handphone sendiri</p> <p>19. Saya memiliki komputer/laptop sendiri</p>	
			<p>Kemampuan menentukan media informasi yang akurat</p>	<p>20. Saya lebih memilih untuk pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas</p> <p>21. Saya lebih memilih menggunakan internet untuk mengerjakan tugas</p> <p>22. Informasi didalam buku pelajaran sudah lengkap</p> <p>23. Saya mencari informasi di internet untuk menambah</p>	<p>18,19,20,21,22,23,24</p>

				<p>pengetahuan saya dalam mengerjakan tugas</p> <p>24. Selain artikel dalam blog saya juga mencari informasi di berita online seperti liputan6.com, tribunnews, dan kompas.com</p>	
--	--	--	--	--	--

	Menyeleksi Informasi	Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan	Kemampuan mencari informasi yang relevan dengan kebutuhan	<p>25. Saya mencari informasi sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>26. Saya dapat menemukan informasi sesuai dengan pembelajaran yang sedang diajarkan</p> <p>27. Ketika membaca berita, saya selalu menghubungkannya dengan materi pelajaran</p> <p>28. Saya selalu mengetahui kata kunci yang harus saya cari ketika mengerjakan tugas sekolah</p>	25,26,27,28,29
--	----------------------	--	---	---	----------------

			Menyeleksi Informasi	29. Saya membaca sumber informasi dengan teliti	30, 31
	Menganalisis Informasi	Menentukan informasi dalam berbagai sumber	Kemampuan menentukan informasi dalam sumber	30. Saya selalu menulis ulang informasi yang sudah saya baca dengan Bahasa saya sendiri 31. Saya mencatat ataupun menyimpan informasi yang sudah saya dapatkan ke dalam buku tulis 32. Saya mencatat ataupun menyimpan informasi yang	32,33,34

				sudah daya dapatkan di komputer	
		Menggunakan Informasi	Mengolah informasi	<p>33. Saya selalu menambahkan pendapat saya dalam mengerjakan tugas</p> <p>34. Saya selalu membaca sumber informasi lalu merangkumnya dengan bahasa saya sendiri</p> <p>35. Saya menuliskan dari mana saya mendapatkan informasi tersebut</p> <p>36. Saya menuliskan nama pengarang/penulis dari informasi yang saya dapatkan</p>	35,36,37,38
			Kemampuan dalam mengorganisasi informasi menjadi suatu karya	37. Saya mampu membuat laporan untuk memenuhi tugas sekolah	39,40

				38. Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah	
	Mengkomunikasikan Informasi	Mengkomunikasikan	Kemampuan mengkomunikasikan informasi	39. Saya mampu mempresentasikan informasi mengenai materi pelajaran yang saya temukan didepan kelas 40. Saya mampu menyiapkan presentasi di depan kelas dengan baik	41,42,43
		Evaluasi	Kemampuan mengevaluasi informasi	41. Saya selalu mendengarkan masukan dari teman saya mengenai tugas yang saya kerjakan 42. Saya selalu memberikan masukan kepada teman saya mengenai tugas yang mereka kerjakan 43. Saya selalu memperbaiki hasil kerja saya melalui	44,45,46,47

				<p>penilaian yang diberikan oleh guru</p> <p>44. Saya selalu mempertimbangkan apa yang harus dilakukan agar dapat lebih baik lagi kedepannya</p>	
--	--	--	--	--	--

b. Lembar Observasi

Lembar penilaian digunakan untuk menilai sikap literasi informasi peserta didik. penilaian berupa rubrik yang di dalamnya terdapat kriteria – kriteria yang telah disesuaikan dengan indikator variabel penelitian. Adapun rubrik observasi yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8 Rubrik Pedoman Observasi

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PELAKSANAAN		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Peserta didik terampil dalam menggunakan <i>handphone</i>	Peserta didik mampu menggunakan <i>handphone</i> dan mampu menggunakannya untuk mengerjakan tugas sekolah	Peserta didik mampu menggunakan <i>handphone</i> namun tidak mampu menggunakannya untuk mengerjakan tugas sekolah	Peserta didik tidak mampu menggunakan <i>handphone</i> dan tidak mampu menggunakannya untuk mengerjakan tugas sekolah
2.	Peserta didik mengamati penjelasan materi mengenai potensi dan upaya Indonesia menjadi negara maju	Peserta didik mengamati penjelasan mengenai materi dan mampu memahami materi tersebut	Peserta didik mengamati penjelasan mengenai materi namun tidak mampu memahami materi tersebut	Peserta didik tidak mengamati penjelasan mengenai materi dan tidak mampu memahami materi tersebut

3.	Peserta didik mencari referensi apa saja potensi dan upaya Indonesia menjadi negara maju dalam aplikasi <i>line today</i>	Peserta didik mampu mencari referensi materi dan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan	Peserta didik mampu mencari referensi materi namun tidak sesuai dengan materi yang sedang diajarkan	Peserta didik tidak mampu mencari referensi materi dan tidak menemukan materi yang sesuai dengan yang diajarkan
4.	Peserta didik menuliskan temuannya di papan tulis untuk dibahas bersama pendidik	Peserta didik mampu menuliskan temuannya dan mencantumkan sumber temuannya tersebut	Peserta didik mampu menuliskan temuannya namun tidak mencantumkan sumber temuannya tersebut	Peserta didik tidak mampu menuliskan temuannya di papan tulis dan tidak menemukan sumber yang sesuai
5.	Peserta didik menjelaskan temuannya di depan kelas kepada teman-temannya	Peserta didik mampu menjelaskan temuannya di depan kelas dengan menggunakan bahasanya sendiri dalam menyampaikan	Peserta didik mampu menjelaskan temuannya di depan kelas namun tidak menggunakan bahasanya sendiri dalam menyampaikan temuannya	Peserta didik tidak mampu menjelaskan temuannya di depan kelas dan tidak menggunakan bahasanya sendiri dalam menyampaikan temuannya

		temuannya		
6.	Peserta didik menanggapi penjelasan dari temannya dan berpendapat mengenai dampak positif dan dampak negative dari upaya Indonesia menjadi negara maju.	Peserta didik mampu menanggapi penjelasan dari temannya dan mampu mengemukakan pendapatnya mengenai materi tersebut	Peserta didik mampu menanggapi penjelasan dari temannya namun tidak mampu mengemukakan pendapatnya mengenai materi tersebut	Peserta didik tidak mampu menanggapi penjelasan dari temannya dan tidak mampu menemukan pendapatnya mengenai materi tersebut
7.	Peserta didik mendengarkan evaluasi dari pendidik	Peserta didik mendengarkan evaluasi dari pendidik dan menuliskan evaluasi tersebut untuk menjadi bahan perbaikan	Peserta didik mendengarkan evaluasi dari pendidik namun tidak menuliskan evaluasi tersebut untuk menjadi bahan perbaikan	Peserta didik tidak mendengarkan evaluasi dari pendidik dan tidak menuliskan evaluasi tersebut untuk menjadi bahan perbaikan
8.	Peserta didik membuat kesimpulan dari materi potensi dan upaya	Peserta didik mampu membuat kesimpulan	Peserta didik mampu membuat kesimpulan pembelajaran namun	Peserta didik tidak mampu membuat kesimpulan pembelajaran

	Indonesia menjadi negara maju	pembelajaran dan menggunakan bahasanya sendiri	tidak menggunakan bahasanya sendiri	
--	-------------------------------	--	-------------------------------------	--

H. Teknik Pengelolaan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument (Arikunto, 2010 :211). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu menggambarkan data variable yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas instrument angket peneliti menggunakan *cronback's Alpha* pada *software SPSS* versi 23.

Rumus kolerasi yang digunakan adalah rumus kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2013 : 213).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum x$: Jumlah Skor Butir (X)

$\sum Y$: Jumlah Skor Variabel (Y)

$\sum x^2$: Jumlah Skor Butir Kuadrat (X)

$\sum Y^2$: Jumlah Skor Variabel Kuadrat (Y)

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Butir (X) dan Skor Variabel (Y)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana menyatakan jumlah banyaknya responden dimana :

$$r_{hitung} > r_{0,05} = Valid$$

$$r \text{ hitung} \leq r_{0,05} = \text{Tidak Valid}$$

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Table 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Informasi

No	Koefisien Korelasi	r-tabel N 55	keterangan	Interpretasi
1	0,481	0,266	Valid	Cukup Kuat
2	0,449	0,266	Valid	Cukup Kuat
3	0,359	0,266	Valid	Rendah
4	0,603	0,266	Valid	Kuat
5	0,417	0,266	Valid	Cukup Kuat
6	0,556	0,266	Valid	Cukup Kuat
7	0,561	0,266	Valid	Cukup Kuat

8	0,658	0,266	Valid	Kuat
9	0,600	0,266	Valid	Kuat
10	0,512	0,266	Valid	Cukup Kuat
11	0,314	0,266	Valid	Rendah
12	0,115	0,266	Tidak Valid	Sangat Rendah
13	0,451	0,266	Valid	Cukup Kuat
14	0,545	0,266	Valid	Cukup Kuat
15	0,373	0,266	Valid	Rendah
16	0,426	0,266	Valid	Cukup Kuat
17	0,410	0,266	Valid	Cukup Kuat
18	0,276	0,266	Valid	Rendah
19	0,424	0,266	Valid	Cukup Kuat
20	0,440	0,266	Valid	Cukup Kuat
21	0,534	0,266	Valid	Cukup Kuat
22	0,531	0,266	Valid	Cukup Kuat
23	0,440	0,266	Valid	Cukup Kuat
24	0,561	0,266	Valid	Cukup Kuat
25	0,375	0,266	Valid	Rendah

26	0,532	0,266	Valid	Cukup Kuat
27	0,545	0,266	Valid	Cukup Kuat
28	0,537	0,266	Valid	Cukup Kuat
29	0,503	0,266	Valid	Cukup Kuat
30	0,541	0,266	Valid	Cukup Kuat
31	0,532	0,266	Valid	Cukup Kuat
32	0,493	0,266	Valid	Cukup Kuat
33	0,615	0,266	Valid	Kuat
34	0,483	0,266	Valid	Cukup Kuat
35	0,517	0,266	Valid	Cukup Kuat
36	0,665	0,266	Valid	Kuat
37	0,566	0,266	Valid	Cukup Kuat
38	0,340	0,266	Valid	Rendah
39	0,440	0,266	Valid	Cukup Kuat
40	0,565	0,266	Valid	Cukup Kuat
41	0,541	0,266	Valid	Cukup Kuat
42	0,400	0,266	Valid	Cukup Kuat
43	0,587	0,266	Valid	Cukup Kuat

44	0,450	0,266	Valid	Cukup Kuat
----	-------	-------	-------	------------

Sumber : Dokumentasi Peneliti, diolah IBM SPSS Statistic 23 (2018)

Hasil uji validitas di atas menjelaskan bahawa dari 44 nomor item yang disebar kepada 55 responden dinyatakan 1 nomor tidak valid. Kategori interprestasinya pun beragam, dari mulai kategori rendah sampai pada kategori kuat. Jadi dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dalam instrument angket ini dapat terpakai.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan intrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya dalah melakukan uji rehabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur variable. Arikunto (2013 : 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini penting dilakukan agar menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengujian realibilitas intrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2013 : 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumrn

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σb^2 : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Kriteria pengujitannya adalah jika r hitung lebih bedar dari r table dengan taraf signifikan pada $\alpha = 0,05$ maka intrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r table maka intrumen tidak reliabel

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen

Jika $r_{II} > r_{tabel}$, berarti reliabel

Jika $r_{II} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 23. Adapun setelah dianalisis maka diperoleh hasil realibilitas sebesar 0,92

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.924	44

Gambar 3.1. Reliabilitas Instrumen

Sumber : peneliti (2018)

Sedangkan r_{tabel} untuk $N=44$ adalah sebesar 0,297. Dengan demikian maka angket dapat dikatakan reliabel karena $r_{II} > r_{tabel}$.

I. Prosedur Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan penyajian data. Adapun penjabaran dari ketiga tahap prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan izin penelitian, setelah mendapat izin kemudian melakukan observasi di beberapa kelas IX guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang dapat dikaji untuk penelitian. Setelah menemukan permasalahan-permasalahan yang dapat dikaji, peneliti membuat bagian latar belakang masalah penelitian, mencari rujukan teori, dan mempersiapkan kisi – kisi instrumen penelitian. Selanjutnya adalah menentukan kelas yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan diskusi dengan guru mitra, peneliti menentukan kelas IX F sebagai kelas eksperimen

yang akan diterapkan penggunaan *Line Today* sebagai sumber belajar dan kelas IX G sebagai kelas kontrol yang diterapkan penggunaan koran sebagai sumber belajar serta menjadi pembandingan kelas eksperimen. Setelah kisi-kisi instrumen siap digunakan, selanjutnya peneliti beralih kepada instrumen penelitian, yaitu angket untuk pengukuran 1 dan pengukuran 2. Setelah melewati tahap uji instrumen (validitas dan reliabilitas) peneliti mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan materi pembelajaran potensi Indonesia sebagai negara maju

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian guna mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap (pengukuran 1, treatment, pengukuran 2) terhadap subjek penelitian di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun tahap rencana pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap pertama yaitu pemberian pengukuran 1

Pengukuran 1 dilakukan dengan memberikan angket (yang berisi pengukuran keterampilan literasi informasi siswa sebelum treatment). Pengukuran 1 adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai kemampuan awal siswa/subjek penelitian dalam sikap literasi informasi. Siswa di kelas eksperimen (IX F) dan kelas kontrol (IX G) sama-sama melakukan pengukuran 1.

b. Tahap kedua yaitu pemberian treatment

Pemberian treatment dalam hal ini adalah penggunaan *Line Today* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen (IX F/39 siswa) sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada saat treatment materi pembelajaran yang diberikan adalah upaya atau potensi Indonesia sebagai negara maju.

c. Tahap ketiga yaitu pemberian pengukuran 2

Post-test dilakukan dengan memberikan angket yang sama seperti angket pengukuran 1 guna mendapatkan data

perbedaan sikap literasi informasi siswa sebelum dan setelah penggunaan *Line Today* sebagai sumber belajar di kelas eksperimen (IX F/39 siswa) dan penggunaan koran sebagai sumber belajar di kelas kontrol (IX G/39 siswa). Angket pengukuran 2 diberikan di hari yang sama dengan pelaksanaan *treatment*, hal ini dilakukan guna mengoptimalkan waktu penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Tahap terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis data untuk mengetahui apakah ada perubahan yang signifikan dengan melihat apakah ada atau tidaknya perbedaan keterampilan literasi informasi siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan sumber belajar *line today* pada pembelajaran IPS. Dalam menganalisis dan mengolah data penelitian menggunakan metode statistika yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 23 dengan melakukan perhitungan angket yang telah disebar pada sampel penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- 1) Menganalisis data hasil penelitian yang meliputi analisis statistik yang diantaranya menggunakan uji beda atau uji-t
- 2) Menarik simpulan dan saran dari pembahasan serta hasil penelitian
- 3) Menentukan apakah hipotesis dalam penelitian terbukti atau tidak
- 4) Membuat laporan yang tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing

J. Teknik Analisis Data Statistik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari nilai hasil pengukuran 1 dan pengukuran 2 berdistribusi normal atau tidak. Sehingga uji normalitas data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data hasil pengukuran 1 dan pengukuran 2.

Dengan kata lain, peneliti melakukan dua uji normalitas data, yaitu uji normalitas data pengukuran 1 dan uji normalitas data pengukuran 2. Pengujian normalitas

dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS versi 21.

Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika probabilitas (sig.) $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Levene Statistic pada aplikasi SPSS versi 21. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data homogen
- Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka data tidak homogen

3. Uji-t/Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel independen (independent sample ttest) karena penelitian ini akan mencari perbedaan literasi informasi antara kelas eksperimen yang menggunakan *Line Today* dan kelas kontrol yang menggunakan koran. Merujuk pada pernyataan Santoso (2012, hl. 155) bahwa “tujuan uji ini adalah membandingkan rata – rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain; apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah jelas berbeda.”. Dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

